

PENGARUH PENGENDALIAN JUMLAH PEMBELIAN TERHADAP PENGADAAN MATERIAL DI PT. ANTERO MAKMUR

Widi Astuti, Condo Harimurti, I Nyoman Purnaya

Program Studi Manajemen Logistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami^{1,2,3}

Email : Widiastuti144@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords :

Purchase Amount
Control, Material
Procurement

PT. Antero Makmur is one of developing national contractor and consultant companies in the construction service sector. As for the problem happened in PT. Antero Makmur is the frequently excessive material purchasing caused by estimation of material ordering amount done by the project managements is not suit the real use amount, and when project stated finished, many unused materials will be returned, this results in additional cost, such as storage warehouse rental. The independent variable in this research was purchase amount control, meanwhile dependent variable was material procurement. This research used qualitative method. The population in this research was every employee of PT Antero Makmur with sample amount of 30 respondents, with sampling technique used purposive sampling technique. The data collecting technique used was questionnaire, each respondent was given 20 questions, then data was processed with SPSS statistics analysis. Based on the result of this research, shows that there are significant and positive effects between variable of purchase amount control towards material procurement of 37,7%, meanwhile the rest of 62,3% was explained by other variables out of the variables used in this research, meanwhile in the result of hypothesis test shows t count t table ($4,118 > 2,04$) this means H_0 is rejected H_1 is accepted, or there are effects between purchase amount control on material procurement.

PENDAHULUAN

Perkembangan Jasa konstruksi di Negara Indonesia berkembang cukup pesat. Tingkat kebutuhan akan tempat tinggal, sarana prasana, serta fasilitas umum sangat tinggi seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia. Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, ada suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan.

PT. Antero Makmur merupakan salah satu perusahaan kontraktor & konsultan MEP nasional yang sedang berkembang dibidang jasa konstruksi MEP. PT. Antero Makmur ini didirikan pada 4 Maret 2004. Sejak didirikan PT. Antero Makmur memiliki keahlian dalam pekerjaan Mekanikal, Elektrikal & HVAC pada bangunan komersial seperti kantor, hotel, mall, apartement, dan Rumah Sakit, bangunan industri seperti gudang pabrik, bangunan pendidikan dan sosial seperti tempat ibadah.

Setiap proyek konstruksi selalu diawali dengan proses perencanaan. Agar proses ini berjalan dengan baik maka ditentukan terlebih dahulu sasaran utamanya. Perencanaan mencakup menentukan salah satu cara yang tepat dengan mempertimbangkan semua kendala yang mungkin ditimbulkan. Salah satu perencanaan yang harus diperhatikan adalah perencanaan dalam pengadaan kebutuhan material. Perencanaan kebutuhan material dimaksudkan agar dalam pelaksanaan pekerjaan, penggunaan material menjadi efisien dan efektif sehingga tidak terjadi masalah akibat tidak tersedianya material pada saat dibutuhkan. Dalam pelaksanaan proyek, penggunaan material diawasi dengan ketat baik kualitas maupun kuantitasnya, sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan yang telah ditetapkan. Perencanaan kebutuhan material membutuhkan informasi-informasi yang dapat menunjang kegiatan proyek agar keterkaitan penyediaan dan penggunaan material terhadap suatu pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan keterlambatan jadwal pemesanan yang dapat menyebabkan bertambahnya biaya pada proyek sebisa mungkin tidak terjadi. Dalam proses konstruksi faktor paling penting adalah ketersediaan material.

Pembelian menjadi aktivitas yang tidak dapat terlepas dari proses pengadaan material, baik itu untuk pembelian yang berkaitan dengan aktivitas operasional proyek maupun yang lainnya. Pembelian memerlukan suatu pengawasan yang perlu dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pembelian material. Perusahaan memerlukan pengendalian yang efektif dan efisien dalam berbagai aspek guna mencapai tujuan perusahaan, hal ini juga berlaku bagi prosuder pembelian dan pengadaan.

Dalam melakukan pengadaan material proyek harus dilakukan pengendalian terhadap jumlah pembelian material. Kebutuhan akan sistem pengendalian pada dasarnya muncul karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan berupa terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan. Hampir pada setiap perusahaan industri mengalami masalah ini, baik perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak adanya sistem pengendalian yang baik dari perusahaan. Sudah semestinya perusahaan mempersiapkan sebuah sistem pengendalian yang baik agar dapat terhindar dari risiko yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Setiap perusahaan baik jasa, dagang, maupun manufaktur pastilah mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidaklah mudah, banyak berbagai faktor yang dapat menghambat perusahaan untuk memperoleh keuntungan, salah satu faktornya adalah proses pembelian.

Permasalahan yang terjadi di PT. Antero Makmur adalah sering terjadinya pembelian material yang berlebihan dikarenakan order material dari proyek tidak sesuai jumlahnya dengan yang digunakan dilapangan, sehingga pada saat proyek selesai akan banyak material yang dipulangkan karena tidak terpakai dan akan menimbulkan banyak biaya tambahan seperti sewa gudang. Material tersebut antara lain Pipa Besi, Pipa Tembaga, Pipa PVC, dan Kabel.

KAJIAN PUSTAKA

A. Logistik

Christopher (2005) menyatakan “logistik ialah proses yang secara strategis mengelola pengadaan, pergerakan dan penyimpanan material, suku cadang dan barang jadi beserta aliran informasi terkait melalui organisasi dan kanal-kanal pemasarannya dalam cara dimana keuntungan perusahaan, baik untuk saat ini maupun di waktu yang akan datang dapat dimaksimalkan dengan cara pemenuhan pesanan yang efektif”.

B. Manajemen Logistik

Martono (2015:2) menyimpulkan bahwa Manajemen logistik yang kemudian berkembang menjadi Manajemen Rantai Pemasok (*Supply Chain Management* atau SCM) adalah sistem terintegrasi yang mengkoordinasikan keseluruhan proses diorganisasi atau perusahaan dalam mempersiapkan dan menyampaikan produk atau jasa kepada konsumen.

C. Pengendalian

Pengendalian merupakan salah satu bagian dari manajemen. Menurut Mulyadi (2007:89) Pengendalian merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yg diharapkan. Sedangkan Bastian (2006:70) menyatakan pengendalian merupakan tahap penentu keberhasilan manajemen. Selanjutnya Hasibuan (2008:39) mendefinisikan pengendalian merupakan suatu proses penjaminan di mana perusahaan dan orang - orang yg berada dalam perusahaan tersebut bisa mencapai tujuan yg sudah ditetapkan.

D. Biaya

Baridwan (2008:29) menyatakan bahwa biaya adalah aliran keluar atau pemakaian lain aset atau timbulnya utang (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu badan usaha.

E. Pengadaan

Pengadaan barang dan jasa pada suatu instansi atau perusahaan merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan. Pengadaan barang/jasa dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan barang serta jasa yang diperlukan guna keberlangsungan operasional instansi atau perusahaan.

Lukas , dan Sumarto (2004:4) menyatakan bahwa pengadaan barang/logistic merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

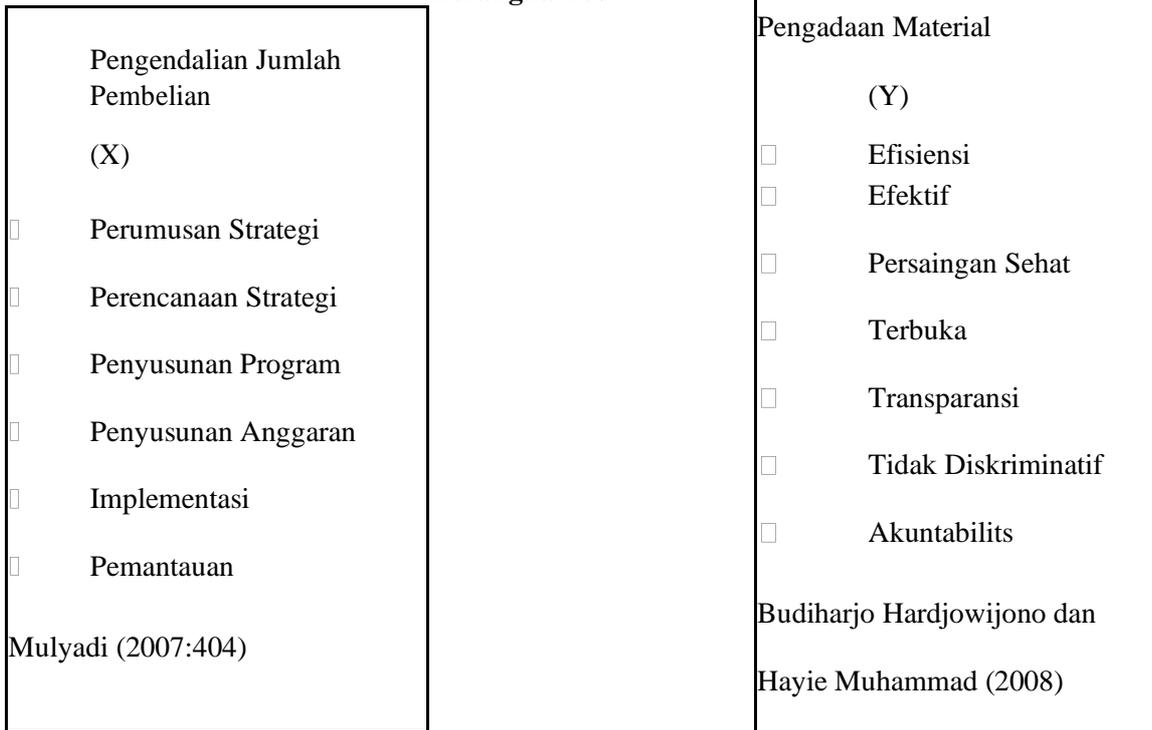
Pengadaan Barang/Jasa adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan dilihat dari kebutuhan dan penggunaannya, serta dilihat dari kualitas, kuantitas, waktu pengiriman dan harga yang terjangkau.

Kerangka Teori

Berdasarkan beberapa kajian teori, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen (X) yaitu pengaruh pengendalian jumlah pembelian , dengan variable dependen (Y) pengadaan material di PT. Antero Makmur. Secara skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 1

Kerangka Teori



Hipotesis

Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini :

H₀: Tidak terdapat pengaruh pengendalian pembelian terhadap pengadaan material.

H₁: Terdapat pengaruh pengendalian pembelian terhadap pengadaan material.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis dari penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 7), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mengdeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mengdeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh pengendalian jumlah pembelian terhadap pengadaan material di PT. Antero Makmur.

B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009:61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pengaruh pengendalian jumlah pembelian.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah pengadaan material di PT. Antero Makmur.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner, menurut sugiyono (2008 : 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jawaban atas pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang mempunyai tingkat gradasi dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif, juga menganalisa data kualitatif secara kuantitatif.
2. Observasi, menurut Hadi (2013:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan. Dalam melakukan teknik observasi, penulis melakukan pengamatan langsung di PT. Antero Makmur.
3. Studi Kepustakaan, menurut Nazir (2013:93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan *browsing* di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

C. Teknik Sampling

Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:67) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sementara menurut Jogiyanto (2007:79) menyatakan bahwa *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Berdasarkan teknik sampling tersebut didapat 30 orang responden yang telah memberikan kuesioner.

D. Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument dikatakan / dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010 :455) “ Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Untuk menghitung validitas penelitian, rumus korelasi yang digunakan sesuai dengan jenis data yang digunakan.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (dengan nilai sig.0,05) maka item-item dari kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (dengan nilai sig.0,05) maka item-item dari kuesioner adalah tidak valid.

Sesuai dengan hasil perhitungan dengan bantuan program computer *SPSS for Windows Versi 25*, diketahui tingkat validitas data penelitian sebagai berikut :

Table 3.1 Hasil Uji Validitas

| Variabel | No Pertanyaan | r-Hitung | Keterangan |
|--|---------------|----------|------------|
| Variabel Pengendalian Jumlah Pembelian (X) | 1 | .420 | Valid |
| | 2 | .628 | Valid |
| | 3 | .499 | Valid |
| | 4 | .663 | Valid |
| | 5 | .672 | Valid |

| | | | | |
|----|---------------------------------------|------|-------|-------|
| | 6 | .728 | Valid | |
| | 7 | .802 | Valid | |
| | 8 | .713 | Valid | |
| | 9 | .658 | Valid | |
| | 10 | .629 | Valid | |
| | Variabel Pengadaan Material (Y) | 1 | .655 | Valid |
| | | 2 | .446 | Valid |
| | | 3 | .575 | Valid |
| | | 4 | .637 | Valid |
| | | 5 | .520 | Valid |
| 6 | | .729 | Valid | |
| 7 | | .776 | Valid | |
| 8 | | .501 | Valid | |
| 9 | | .612 | Valid | |
| 10 | | .691 | Valid | |

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti(Juni, 2020)

Berdasarkan data pada tabel 3.1 di atas, diketahui bahwa data yang diuji terdiri atas variabel bebas : Pengendalian Jumlah Pembelian dan variabel terikat Pengadaan Material. Pada analisis hasil uji validitas, hasil penghitungan dari kuesioner, yang merupakan r-Hitung, kemudian dibandingkan dengan r-Tabel. Pada penelitian ini, r-Tabel ($n=30$, $k=\text{jumlah semua variabel}=2$, sehingga $n-2=30-2=28$) pada tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan r-Tabel sebesar 0,361. Pada tabel diatas, seluruh nilai korelasi atau r-Hitung setiap pertanyaan lebih dari nilai r-Tabel (0,361). Hal ini berarti hasil pengujian validitas menunjukkan semua data valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Riyadi 2000 dalam Amri (2009:35), uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama.

Uji reabilitas dalam penelitian ini dengan metode *internal consistency*. *Internal consistency* diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Ketentuan pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- Jika nilai Alpha > 0,5 maka variabel tersebut berstatus reliabel.
- Jika nilai Alpha < 0,5 maka variabel tersebut berstatus tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan software pengolahan data IBM SPSS versi 25, maka diketahui :

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Jumlah Pembelian

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| .829 | 10 |

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (Juni, 2020)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel skor data penelitian dengan menggunakan 30 orang responden, diperoleh nilai *reliability ststistic (cronbach alpha)* variabel Pengendalian Jumlah Pembelian sebesar 0,829 atau di atas 0,5. Dengan demikian maka data hasil penelitian yang digunakan adalah reliable dan memenuhi syarat kualitas data yang baik.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengadaan Material

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .792 | 10 |

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (Juni, 2020)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel skor data penelitian dengan menggunakan 30 orang responden, diperoleh nilai *reliability ststistic (cronbach alpha)* variabel Pengadaan Material sebesar 0,792 atau di atas 0,5. Dengan demikian maka data hasil penelitian yang digunakan adalah reliable dan memenuhi syarat kualitas data yang baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi sangat baik. Pengujian untuk menentukan data distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan uji statistic nonparametik. Uji statistik nonperametik yang digunakan adalah uji *one-simple-kolmogorav-smirnov* (1-simpel-K-S) apabila hasilnya menunjukkan probabilitas signifikan diatas 0,05 atau 5% maka variabel distribusi normal

Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

- F = Bilangan untuk linearitas
- = Rerata jumlah kuadrat tuna cocok
- = Rerata jumlah kuadrat kekeliruan

Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Setyawan (2010), model regresi linier sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap satu variabel (Y) terikat. Konsep dasar regresi berkenaan dengan upaya menjawab pertanyaan seberapa besar pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y. Variabel bebas dan terikat harus memiliki hubungan yang fungsional atas dasar logika, teori maupun dugaan terhadap observasi tertentu yang valid dijadikan sebagai acuan.

Rumus regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + b.X$$

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- Y : Variabel Terikat
- X : Variabel Bebas
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R² berada pada interval $0 \leq R^2 \leq 1$.

Secara logika dapat diketahui bahwa semakin baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai R ke nilai 1 (satu). Nilai R² dapat diperoleh dengan rumus : $R^2 = (r)^2 \times 100\%$

Keterangan :

R² = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel X₁ dan X₂ secara serentak terhadap variabel Y. Pada uji korelasi ini semakin R mendekati 1 maka hubungan yang terjadi semakin kuat, sedangkan semakin nilai R mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|---|
| 0 | Tidak adanya korelasi antara dua variabel |
| >0 – 0,25 | Korelasi sangat lemah |
| >0,25 – 0,5 | Korelasi cukup kuat |
| >0.5 – 0,75 | Korelasi kuat |
| >0.75 – 0,99 | Korelasi Sangat Kuat |
| 1 | Korelasi Sempurna |

Sumber : Sarwono (2006)

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2012:98), Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

Menurut Sugiyono (2014-250), uji t menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

r : Koefisien korelasi parsial

2 : Koefisien Determinasi

n : Jumlah data

t-test hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t-tabel menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 0 diterima jika nilai $h \leq a$ atau nilai $sig > a$
- 0 ditolak jika nilai $h \geq a$ atau nilai $sig < a$

Bila terjadi penerimaan 0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh, sedangkan bila 0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu pengendalian jumlah pembelian terhadap variabel dependen (Y) yaitu pengadaan material, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

0 : Tidak terdapat pengaruh antara Pengendalian jumlah pembelian terhadap pengadaan material

1 : Terdapat pengaruh antara Pengendalian jumlah pembelian terhadap pengadaan material

E. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Antero Makmur di Jalan Kh. Samanhudi No. 22D, Pasar Baru, Jakarta Pusat Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan terhitung bulan Februari 2020 sampai dengan Agustus 2020

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Antero Makmur

PT. Antero Makmur merupakan salah satu perusahaan kontraktor & konsultan MEP nasional yang sedang berkembang dibidang jasa konstruksi. PT. Antero Makmur ini didirikan pada 4 Maret 2004 oleh Bapak Alek Sumardi Yonathan & Ibu Kehny Kwee, kemudian perusahaan ini disahkan oleh notaris Fenny Tjitra S.H dengan nomor 6 pada tahun 2004. Setelah itu PT. Antero Makmur mendapatkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-12883 HT.01.01. TH 2004. Awal didirikan PT. Antero Makmur merupakan perusahaan yang menjual dan menyediakan jasa pasang pendingin ruangan, kini PT. Antero Makmur telah berevolusi menjadi sebuah kontraktor bangunan yang berkembang di Indonesia yang memiliki keahlian dalam pekerjaan Mekanikal, Elektrikal & HVAC pada bangunan komersial seperti kantor, hotel, mall, apartement, dan Rumah Sakit, Bangunan industri seperti gudang pabrik, bangunan pendidikan dan sosial seperti tempat ibadah.

Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini menggunakan data primer, data primer diperoleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu karyawan PT. Antero Makmur. Kuesioner disebarkan secara online sebanyak 30 kuesioner dengan jumlah 20 butir pernyataan.

Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Variabel Pengendalian Jumlah Pembelian

Hasil dari perhitungan rekapitulasi diperoleh bahwa untuk interpretasi keseluruhan indikator adalah Sangat baik, dengan nilai tertinggi diperoleh oleh indikator Perusahaan harus memiliki visi dan misi dalam menjalankan suatu proyek dengan jumlah 4,80 dan nilai terendah diperoleh oleh indikator Pengiriman material berdasarkan kebutuhan bukan permintaan dengan jumlah 4,23.

Sehingga pada skala interval ini telah ditentukan bahwa hasil angka penafsiran untuk variable Pengendalian Jumlah Pembelian sebesar 4,55 dan angka tersebut termasuk kedalam skala 4,21 – 5,00 dengan kriteria penilaian Sangat Baik.

2. Rekapitulasi Variabel Pengadaan Material

Hasil dari perhitungan rekapitulasi diperoleh bahwa untuk interpretasi keseluruhan indikator adalah Sangat baik, dengan nilai tertinggi diperoleh oleh indikator Semua arsip pengadaan harus lengkap dan jelas dengan jumlah 4,60 dan nilai terendah diperoleh oleh indikator Pengadaan material berdasarkan hasil tender supplier dengan jumlah 3,66.

Sehingga pada skala interval ini telah ditentukan bahwa hasil angka penafsiran untuk variable Pengadaan Material sebesar 4,33 dan angka tersebut termasuk kedalam skala 4,21 – 5,00 dengan kriteria penilaian Sangat Baik.

3. Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.97806077 |
| Most Extreme | Absolute | .125 |
| Differences | Positive | .125 |
| | Negative | -.111 |
| Test Statistic | | .125 |

| | |
|------------------------|---------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^{c,d} |
|------------------------|---------------------|

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Pengadaan Material * Pengendalian Jumlah Pembelian | Between Groups | (Combined) | 264.338 | 10 | 26.434 | 3.379 | .011 |
| | | Linearity | 155.770 | 1 | 155.770 | 19.913 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 108.568 | 9 | 12.063 | 1.542 | .204 |
| | Within Groups | | 148.629 | 19 | 7.823 | | |
| | Total | | 412.967 | 29 | | | |

Dari hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi devitiation from linearity sebesar $0,204 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas pengendalian jumlah pembelian dengan variabel terikat pengadaan material.

5. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .614 ^a | .377 | .355 | 3.031 |
| a. Predictors: (Constant), Pengendalian Jumlah Pembelian | | | | |

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (Juni, 2020)

Hasil perhitungan table diatas menunjukkan nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,614. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengendalian Jumlah Pembelian terhadap Pengadaan Material adalah kuat.

Sedangkan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai $R^2 = 0,377$. Artinya variabel Pengendalian Jumlah Pembelian (X) dapat menerangkan atau menjelaskan Pengadaan Material (Y) sebesar 37,7%, sisanya sebesar 62,3% (dari perhitungan $100\% - 37,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model atau persamaan pada penelitian ini.

6. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.4 Hasil Uji Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.876 | 7.183 | | 1.932 | .064 |
| | Pengendalian Jumlah Pembelian | .646 | .157 | .614 | 4.118 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengadaan Material

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (Juni, 2020)

Dari table di atas (kolom B) diperoleh persamaan regresi linier sederhana

$$Y = 13,8 + 0,646X$$

Keterangan :

Y = Pengadaan Material

X = Pengendalian Jumlah Pembelian

Nilai a = 13,876 adalah konstanta. Artinya apabila variabel

Pengendalian Jumlah Pembelian (X) sama dengan nol, maka Pengadaan Material (Y) sebesar 13,876.

Diketahui besarnya koefisien regresi Pengendalian Jumlah Pembelian (X) diperoleh 0,646 bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan Pengendalian Jumlah Pembelian (X) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan Pengadaan Material (Y) sebesar 0,646 satuan, atau sebaliknya apabila ada penurunan Pengendalian Jumlah Pembelian (X) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh penurunan Pengadaan Material (Y) sebesar 0,646 satuan.

7. Uji T

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.876 | 7.183 | | 1.932 | .064 |
| | Pengendalian Jumlah Pembelian | .646 | .157 | .614 | 4.118 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengadaan Material

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti (Juni, 2020)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan variabel Pengendalian Jumlah Pembelian (X) mempunyai nilai t-hitung sebesar 1,932. Nilai t tabel yang merupakan standar untuk mengambil keputusan pada hipotesis dicari dengan menentukan df. Nilai $df = n - k$, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah semua variabel dalam penelitian ini ($df = n - k = 30 - 2 = 28$), diperoleh nilai t table pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 2,04. Pada penelitian ini terdapat hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pengendalian pembelian terhadap pengadaan material.

H_1 : Terdapat pengaruh antara pengendalian pembelian terhadap pengadaan material.

Hasil analisis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,118 > 2,04$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau terdapat pengaruh antara Pengendalian Jumlah Pembelian terhadap Pengadaan Material.

Pembahasan

Peneliti menganalisa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Dari hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dan dari hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,204 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Peneliti juga menganalisa uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi, uji regresi linier sederhana, dan uji T. dari uji koefisien korelasi menunjukkan nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,614. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengendalian Jumlah Pembelian terhadap Pengadaan Material adalah kuat. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai $R^2 = 0,377$. Artinya variabel Pengendalian Jumlah Pembelian (X) dapat menerangkan atau menjelaskan Pengadaan Material (Y) sebesar 37,7%, sisanya sebesar 62,3% (dari perhitungan $100\% - 37,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model atau persamaan pada penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variabel pengendalian jumlah pembelian hanya dapat menerangkan sebesar 37,7% terhadap variabel pengadaan material dikarenakan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, faktor lain tersebut antara lain, sumber daya manusia, teknologi dan transportasi.

Peneliti juga mendapatkan hasil dari Uji Regresi Linier Sederhana, dan memperoleh hasil bahwa koefisien regresi Pengendalian Jumlah Pembelian (X) diperoleh 0,646 bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan Pengendalian Jumlah Pembelian (X) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan Pengadaan Material (Y) sebesar 0,646 satuan, atau sebaliknya apabila ada penurunan Pengendalian Jumlah Pembelian (X) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh penurunan Pengadaan Material (Y) sebesar 0,646 satuan.

Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh variabel pengendalian jumlah pembelian terhadap pengadaan material, peneliti mendapatkan hasil uji t menunjukkan variabel Pengendalian Jumlah Pembelian (X) mempunyai nilai t-hitung sebesar $4,118 > t\text{-tabel } 2,04$ dengan signifikansi sebesar 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian jumlah pembelian berpengaruh secara signifikan terhadap pengadaan material.

Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa pengendalian jumlah pembelian merupakan suatu pendekatan yang mampu membantu manajemen perusahaan untuk melakukan pengadaan material pada perusahaan. Dan juga menunjukkan bahwa variabel pengendalian jumlah pembelian berpengaruh terhadap pengadaan material.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji koefisien determinasi variabel pengendalian jumlah pembelian (X) menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel pengadaan material mendapatkan nilai R^2 sebesar 0,377 atau 37,7% sementara sisanya sebesar 62,3% (dari perhitungan $100\% - 37,7\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dan dibahas dalam penelitian ini, karena adanya keterbatasan penelitian sesuai dengan yang dijelaskan pada batasan masalah pada Bab 1. Hasil analisis uji t, mendapatkan nilai t-hitung sebesar 4,118, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,04 dengan signifikansi sebesar 0,5 maka nilai t hitung $> t$ tabel ($4,118 > 2,04$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau terdapat pengaruh antara pengendalian jumlah pembelian terhadap pengadaan material.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, bahwa pengendalian jumlah pembelian dapat mempengaruhi pengadaan material sebesar 37,7%.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada PT. Antero Makmur untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang berbeda dan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi. Penelitian selanjutnya diharapkan ditunjang dengan wawancara sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap dan menggambarkan keadaan sebenarnya pada populasi dan sampel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2]. Bustami, Bastian, Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedu. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3]. Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [4]. Swasta, Basu. 1990. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- [5]. Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- [6]. Muhammad, H dan Budihardjo, H. 2006. *Daftar Simak Monitoring Proses Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Indonesia Procurement Watch.
- [7]. Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- [8]. Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- [9]. Dwiantara, Lukas dan Suamarno Rumsari Hadi. 2004. *Managemen Logisik Pedoman Praktis*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [10]. Christoper, Martin. 2005. *Logistics and Supply Chain Management*. New York: Prentice Hall.
- [11]. Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [12]. Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [13]. Romney, Marshall. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi : Accounting Information System*. Prentice Hall.
- [14]. Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Univeristas Gajah Mada, 2014.
- [15]. Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2007.
- [16]. Mulyadi, *Akutansi Biaya Edisi 5*, Edisi 5. Yogyakarta: Aditya Media, 2000.
- [17]. Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [18]. Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [19]. Supriyono, RA. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 1. Yogyakarta: BPEE.
- [20]. Martono, R. 2015. *Manajemen Logistik Terintegrasi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- [21]. Siregar. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- [22]. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [23]. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [24]. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [25]. Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [26]. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [27]. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [28]. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [29]. Sekaran, Uma. 20006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [30]. Callister Jr, W.D. 2004. *Material Science and Engineering: An Intraduction*. New York: John Wiley & Sons.
- [31]. Baridwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi 5. Yogyakarta: BPPE.
- [32]. Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 2*, Andi Offset, Yogyakarta
- [33]. Hartono, Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2007. BPFE. Yogyakarta.